

Pengaruh Metode Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Beo

Emilia A. Sensanen^{1*}, Hedy J. Rogahang^{2*}, Anthonino C. W. Sangkaeng^{3*}

^{1,2,3}Institut Agama Kristen Negeri Manado

Email:

esensanen@gmail.com (E. A. Sensanen)

hedy.rogahang@iajn-manado.ac.id (Hedy J. Rogahang)

anthoninosangkaen@gmail.com (Anthonino C. W. Sangkaeng)

*Corresponding author

Sitasi:

Emilia A. Sensanen, Hedy J. Rogahang, Anthonino C. W. Sangkaeng. Pengaruh Metode Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Beo. *Humanlight Journal of Psychology*. Vol.4, No.2, 2023, pp.92-107.

Diterima: 13 Oktober, 2023; Disetujui: 25 November, 2023; Dipublikasikan: 31 Desember, 2023

Abstract

Learning methods that are effective and interesting will generate students' interest in learning. Poor teacher learning methods can affect students' interest in learning. The aim of this research is to determine the influence of teachers' learning methods on students' interest in learning at SMA Negeri 1 Beo. This research is quantitative research with a simple linear regression approach or simple regression which was carried out at SMA Negeri 1 Beo in 2023. Data was collected through distributing questionnaires to students in class) There is an influence between the teacher learning method variable on students' learning interest, namely based on the t-count value of 6.355 > t-table 2.028 and a significance value of 0.000 < 0.05, (2) From the results of the calculation of the coefficient of determination it shows the magnitude of the influence of the teacher learning method variable on Student interest in learning was 52.9%. From the results of the findings, it is recommended to teachers at SMA Negeri 1 Beo to better use or apply learning methods to further increase students' interest in learning.

Keywords: Learning Methods, Interest in Learning, Students

Abstrak

Metode pembelajaran yang efektif dan menarik akan dapat membangkitkan minat belajar siswa. Metode pembelajaran guru yang kurang baik dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Beo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana atau regresi sederhana yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Beo pada tahun 2023. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket pada siswa kelas XI IPS 1 dan 2. Data hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa: (1) Terdapat adanya pengaruh antara variabel metode pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa yakni berdasarkan nilai t-hitung 6,355 > t-tabel 2,028 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, (2). Dari hasil perhitungan koefisien determinasi

menunjukkan besarnya pengaruh variabel metode pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa sebesar 52,9%. Dari hasil temuan maka direkomendasikan kepada guru-guru SMA Negeri 1 Beo agar lebih baik lagi menggunakan atau menerapkan metode pembelajaran untuk dapat lebih meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Minat Belajar, Siswa

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan interaktif yang mendorong terjadinya belajar. Dalam kegiatan interaktif tersebut pendidik atau guru berperan mendidik siswa. Belajar merupakan tindakan atau perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri. Siswa adalah faktor penentu dalam terlaksana atau tidaknya proses belajar (Mandas & Sensanen, 2022).

Proses belajar yang berlangsung di lingkungan sekolah dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh minat belajar siswa itu sendiri. Minat belajar siswa merupakan faktor intrinsik yang siswa peroleh dari dirinya sendiri atau dari lingkungannya. Menurut Slameto minat adalah perasaan tertarik terhadap sesuatu tanpa dipengaruhi oleh siapapun. Sementara itu, Hurlock mengatakan minat adalah sumber motivasi yang dapat menginspirasi anak untuk melakukan apa yang mereka inginkan. (Dewi, 2021).

Minat belajar memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses belajar siswa. Minat belajar ini bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, dimana keinginan dan ketertarikan untuk memahami suatu materi atau pelajaran tertentu muncul secara alami. Namun demikian, faktor-faktor eksternal juga turut memengaruhi perkembangan minat belajar ini, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang efektif dan menarik akan dapat membangkitkan minat belajar siswa. (Muslim, 2021)

Aswan menganggap metode pembelajaran adalah cara atau langkah-langkah yang ditetapkan secara sistematis oleh seorang guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan untuk mencapai strategi telah ditetapkan. Pemilihan metode belajar memerlukan “kejelian” guru karena siswa memiliki kemampuan pemahaman dan gaya belajar yang berbeda. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi mendorong terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan dan berkesan akan mendorong partisipasi aktif dalam pencapaian tujuan belajar yang diharapkan siswa. Untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan

guru mempersiapkan diri. Persiapan tersebut meliputi tujuan pembelajaran, bentuk kegiatan, metode penggunaan dan bahan ajar jika diperlukan. (Musthafa & Meliani, 2021).

Melalui observasi dan pra wawancara kepada siswa dan guru di SMA Negeri 1 Beo diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar di kelas rendah, siswa yang belajar tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, siswa yang kesulitan dalam memahami pelajaran dan tidak mengerjakan tugas dari guru, sehingga dapat dikatakan ada minat belajar siswa di sekolah ini, namun tidak banyak. Dilihat dari perspektif pembelajaran di kelas siswa hanya diberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) tanpa solusi dan cara. Keadaan ini disebabkan oleh banyak hal, sebagian besar guru yang monoton dan hanya menggunakan metode ceramah yang membosankan dan kurang menarik siswa, sebagian hanya memberikan latihan atau soal-soal tanpa disertai cara mengerjakannya. Metode pembelajaran guru yang kurang baik dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung.

Menurut Sanjaya, metode pembelajaran adalah langkah operasional atau implementatif dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar. Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan berfungsinya suatu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran masih bersifat konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan "*a plan of operation achieving something*" sedangkan metode adalah "*a way in achieving something*". (Sanjaya, 2016)

Menurut Sudjana, bahwa metode merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu. Pendekatan bersifat aksiomatis yaitu pendekatan yang sudah jelas kebenarannya, sedangkan metode bersifat prosedural yaitu pendekatan dengan menerapkan langkah-langkah (Sudjana, 2002).

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan

(Surur.M, 2020). Menurut Djamarah & Zain, metode pembelajaran mempunyai kedudukan sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat pencapaian tujuan (Syaiful & Aswan, 2006).

Dari beberapa definisi diatas tentang metode maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik.

Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran

Dalam penggunaan metode pembelajaran harus berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Setiap metode pembelajaran senantiasa bertujuan, artinya pemilihan dan penggunaan sesuatu metode pembelajaran adalah berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai dan digunakan untuk mencapai tujuan itu.
2. Pemilihan sesuatu metode pembelajaran, yang menyediakan kesempatan belajar bagi murid, harus berdasarkan kepada keadaan murid, pribadi pendidik dan lingkungan belajar.
3. Metode pembelajaran akan dapat dilaksanakan secara lebih efektif apabila dibantu dengan alat bantu pembelajaran atau audio visual.
4. Di dalam pembelajaran tidak ada sesuatu metode pembelajaran yang dianggap paling baik atau paling sempurna, metode yang baik apabila berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
5. Setiap metode pembelajaran dapat dinilai, apakah metode itu tepat atau tidak serasi. Penilaian hasil belajar menentukan pula efisiensi dan efektifitasnya sesuatu metode pembelajaran.
6. Penggunaan metode pembelajaran hendaknya bervariasi, artinya pendidik hendaknya menggunakan berbagai ragam metode sekaligus. Sehingga peserta didik berkesempatan melakukan berbagai kegiatan belajar atau berbagai proses belajar, sehingga mengembangkan berbagai aspek pola tingkah laku murid (Hamalik, 1989).

Dari prinsip-prinsip di atas dapat disimpulkan bahwa, tujuan pembelajaran menjadi dasar pemilihan metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi murid, pribadi pendidik, dan lingkungan belajar. Kemudian, alat bantu pembelajaran seperti audio visual dapat meningkatkan efektivitas metode pembelajaran. Tidak ada satu metode pembelajaran yang paling baik atau sempurna. Penilaian hasil belajar dapat membantu pribadi pendidik untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Serta penggunaan variasi metode pembelajaran dapat membantu murid untuk mengembangkan berbagai aspek pola tingkah laku dan meningkatkan motivasi belajar.

Macam-macam Bentuk Metode Pembelajaran

Djamarah dan Aswan Zain memiliki beberapa bentuk metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu:

1. Metode Proyek

Metode proyek adalah suatu cara penyajian pelajaran yang dimulai dari suatu masalah kemudian didiskusikan dalam berbagai aspek yang terkait sehingga pemecahannya bersifat holistik dan bermakna. Penggunaan metode ini beranggapan bahwa pemecahan masalah tidak akan tuntas jika tidak dilihat dari sudut pandang yang berbeda.

2. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan melakukan percobaan dan mendemonstrasikan sendiri apa yang telah dipelajarinya.

3. Metode Tugas dan Resitasi

Metode resitasi (pekerjaan rumah) adalah metode penyajian materi dimana guru memberikan latihan-latihan tertentu kepada siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

4. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian pelajaran dimana siswa dihadapkan pada suatu masalah yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang sulit untuk didiskusikan dan dipecahkan bersama.

5. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan atau memperagakan kepada siswa suatu proses, situasi, atau objek tertentu yang sedang dipelajari, nyata atau ditiru, seringkali disertai dengan penjelasan secara lisan.

6. Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Metode pemecahan masalah bukan hanya metode mengajar tetapi juga metode berpikir karena dalam menyelesaikan masalah dapat digunakan metode lain mulai dari mencari data sampai dengan menarik kesimpulan.

7. Metode pergi berlatih (Karya Wisata)

Terkadang dalam proses belajar mengajar perlu meminta siswa untuk keluar dari sekolah dan meninjau suatu tempat atau benda. Tidak hanya untuk hiburan tetapi juga untuk belajar atau memperdalam suatu pelajaran dengan melihat realita.

8. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran berupa pertanyaan yang harus dijawab, yaitu dari guru ke siswa tetapi juga dari siswa ke guru.

9. Metode Latihan

Metode latihan atau training method adalah cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Sekaligus sebagai cara mempertahankan kebiasaan baik.

10. Metode Konferensi (ceramah)

Metode ceramah merupakan metode yang dapat disebut metode tradisional, karena metode ini telah lama digunakan sebagai sarana komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar (Syaiful & Anwar, 2006).

Dari penjelasan berbagai metode pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa, setiap metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga dalam memilih metode yang tepat, perlu dipertimbangkan tujuan pembelajaran, keadaan murid, pribadi pendidik, dan lingkungan belajar. Metode proyek menekankan pada pemecahan masalah yang bermakna dan tidak hanya dipelajari dari satu segi saja. Metode eksperimen memberikan kesempatan pada siswa untuk mengalami dan membuktikan sendiri apa yang dipelajari. Metode resitasi memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode diskusi melibatkan siswa dalam memecahkan masalah secara bersama-sama. Metode demonstrasi menggunakan ragam cara untuk mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari. Metode problem solving menumbuhkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah secara sistematis. Metode latihan atau metode training membantu menanamkan kebiasaan tertentu dan memelihara kebiasaan yang baik. Sedangkan metode ceramah adalah metode komunikasi lisan antara guru dan murid yang telah lama dipergunakan. Dalam memilih metode yang tepat, perlu juga dipertimbangkan variasi dan keberagaman metode yang digunakan agar peserta didik berkesempatan melakukan berbagai kegiatan belajar atau berbagai proses belajar, sehingga mengembangkan berbagai aspek pola tingkah laku murid.

Minat Belajar

Menurut Baharuddin dan Esa minat adalah suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Baharuddin & Eza. H, 2007) Slameto menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia,

secara etimologi memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Slameto, 2015).

Fudyartanto menyatakan bahwa belajar adalah sebuah upaya secara sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengetahuan. Dari kondisi awal tidak mengetahui tentang sesuatu, karena proses belajar seseorang menjadi mengetahui sesuatu (Fudyaranto, 2015).

Berdasarkan pengertian di atas maka, dapat disimpulkan bahwa Minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu, sedangkan belajar adalah upaya untuk memperoleh pengetahuan atau kepandaian melalui pengalaman yang dapat menyebabkan perubahan yang relatif permanen dalam pengetahuan atau perilaku individu.

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Menurut Syah terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik siswa, seperti kesehatan, kelelahan, dan kondisi keseimbangan cairan tubuh. Jika siswa merasa tidak sehat atau merasa lelah, maka kemampuan mereka untuk belajar dapat menurun. Aspek psikologis berkaitan dengan kondisi mental dan emosional siswa, seperti motivasi, kepercayaan diri, dan suasana hati. Jika siswa tidak termotivasi atau merasa kurang percaya diri, maka kemampuan mereka untuk belajar juga akan menurun.

Sementara faktor eksternal terdiri dari aspek lingkungan fisik, sosial, dan budaya. Aspek lingkungan fisik berkaitan dengan kondisi ruang kelas, fasilitas belajar, dan kondisi lingkungan sekitar. Aspek lingkungan sosial dan budaya berkaitan dengan pengaruh teman sebaya, budaya belajar di masyarakat, dan harapan orang tua terhadap prestasi akademik anak mereka. Semua faktor eksternal ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan perlu diperhatikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif bagi siswa (Syah, 2017).

Berdasarkan pemahaman di atas maka, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari aspek lingkungan fisik, sosial, dan budaya. Oleh karena itu, dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif bagi siswa perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut guna meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Indikator Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar yaitu:

a. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

b. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

c. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

d. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut (Slameto, 2015).

Berdasarkan pemahaman di atas maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator minat belajar, seperti perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa. Ketika siswa memiliki perasaan

senang, ketertarikan, dan keterlibatan terhadap pelajaran atau obyek tertentu, maka mereka cenderung memiliki minat belajar yang tinggi. Selain itu, perhatian siswa juga penting dalam menunjukkan minat belajar mereka. Semua indikator tersebut saling berkaitan dan dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Oleh karena itu, sebagai pendidik atau orang tua, perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana atau regresi sederhana, yaitu untuk membahas hubungan antara dua variabel (X dan Y) dalam bentuk hubungan satu arah atau lebih dikenal dengan sebutan hubungan fungsional berbentuk hubungan linear. Kata linear mengandung arti bahwa hubungan kedua variabel yang diteliti berbentuk garis lurus. Kata sederhana mengandung arti bahwa hanya ada dua variabel yang diteliti, tidak lebih (Lolombulan, 2017) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran guru (X) dan variabel terikat adalah minat belajar siswa (Y).

Sampel pada penelitian ini adalah sampel yang dipilih menggunakan sampling jenuh dimana semua anggota populasi akan digunakan sebagai sampel yaitu, di kelas XI IPS 1 dan 2 yang berjumlah 38 siswa. Dalam pengumpulan data ini peneliti, menggunakan 2 alat instrumen yaitu: untuk mengukur variabel Metode Pembelajaran Guru (X) dan Minat Belajar Siswa (Y) dan digunakan pengumpulan data dengan teknik pembagian instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapi atau dijawab. Skor jawaban responden yang dipakai dalam penelitian ini yaitu berdasarkan skala likert.

Hasil

Dasar pengambilan keputusan dapat mengacu pada dua hal, yakni: Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai sig < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. sedangkan, jika nilai sig > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Serta membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Jika nilai t-hitung > t-tabel artinya

variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. sedangkan, jika nilai t -hitung $<$ t -tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 1.1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,539	,133
	Metode Pembelajaran Guru (X)	6,355	,000
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa (Y)			

Hasil perhitungan pada tabel 1.1 variabel pengaruh metode pembelajaran guru (X) dan minat belajar siswa (Y) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode pembelajaran guru (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar siswa (Y).
- 2) Berdasarkan nilai t diketahui nilai t -hitung sebesar $6,355 > t$ -tabel $2,028$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode pembelajaran guru (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar siswa (Y).

Tabel 1.2 Hasil Uji Kofisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,529	,516	7,481
a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran Guru (X)				

Hasil perhitungan pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa besarnya korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,727. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,529, yang mengandung pengertian pengaruh variabel bebas (Metode Pembelajaran Guru) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Siswa) adalah sebesar 52,9%.

Diskusi

Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setelah penjelasan tentang variabel penelitian diberikan yakni metode pembelajaran guru (X) dan minat belajar siswa (Y). Sampel yang dipakai adalah kelas XI IPS 1 dan 2 yang berjumlah 38 orang. Variabel metode pembelajaran guru (X) dan minat belajar siswa (Y) dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang berupa angket atau kuesioner. Setelah data telah dikumpulkan, maka diuji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, untuk menentukan apakah data empirik yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak; uji linearitas, menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak; dan uji hipotesis dalam penelitian dilakukan setelah memenuhi persyaratan analisis data.

Analisis yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Beo untuk mengetahui pengaruh antara metode pembelajaran guru dan minat belajar siswa menggunakan uji regresi linear sederhana. Dapat diketahui dari uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh antara variabel metode pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa yakni berdasarkan nilai t-hitung sebesar $6,355 > t$ -tabel $2,028$ dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Beo. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan pengaruh variabel bebas (Metode Pembelajaran Guru) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Siswa) adalah sebesar 52,9%.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian-penelitian terdahulu yakni Penelitian yang dilakukan oleh Lensi Mily Darti, Dasy Eka Citra dan Zulkarnian. Dengan judul penelitian “Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 58 Desa Tanjung Alam Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan”. Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh perhatian guru terhadap minat belajar siswa SD negeri 58 desa tanjung alam kecamatan kedurang kabupaten Bengkulu selatan (Darti, dkk 2023) Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela Trisari. Dengan judul penelitian “Pengaruh Game Online Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Mendo Barat”. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Mendo Barat dengan teknik regresi linier

sederhana. Hasil penelitian adalah terdapat pengaruh signifikan antara game online terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Mendo Barat (Trisati, 2023).

Penelitian oleh Ahmad Muslim, Nadya Restu Amanda dan Muhammad Iqbal menunjukkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan baik secara persial maupun simultan terhadap Y atau dengan kata lain ada pengaruh kreativitas dan interaksi guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa di masa pandemi covid-19 di SMKN 2 Kuripan tahun pelajaran 2020/2021 (Muslim dkk 2020) Selanjutnya penelitian oleh Dina Karulina Muhlas. Dengan judul penelitian “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Menurut Perspektif Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Ploso Jombang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui regresi linier sederhana dengan metode kuadrat terkecil dan bantuan SPSS. Dalam penelitian ini terdapat adanya pengaruh positif yang signifikan atas kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa, 49,2% dan selebihnya ditentukan oleh variabel lain (Muhlas, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru. Sikap dari seorang guru adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didik. Selanjutnya, dan menumbuhkan minat belajar siswa terutama dalam pelajaran. Karena seorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya. Di SMA Negeri 1 Beo menunjukkan bahwa metode pembelajaran guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Melalui hasil penelitian yang ada maka dapat disimpulkan bahwa semakin tepat metode pembelajaran yang guru berikan kepada siswa maka semakin besar atau meningkat minat belajar siswa.

Kesimpulan Dan Saran

Hasil penelitian dan pembahasan data melalui pembuktian hipotesis yang meliputi variabel metode pembelajaran guru (X) dan minat belajar siswa (Y)

maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel metode pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa yakni berdasarkan nilai t-hitung sebesar $6,355 > t\text{-tabel } 2,028$ dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, maka pengaruh metode pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Beo dapat diterima dan teruji. Serta dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (Metode Pembelajaran Guru) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Siswa) adalah sebesar 52,9%.

Berdasarkan pengertian diatas yaitu menunjukkan ada pengaruh metode pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Beo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cocok atau tepat metode pembelajaran guru yang ada maka minat belajar siswa juga akan meningkat.

Saran yang dapat diberikan ialah bagi penelitian dalam ilmu psikologi diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan, tanpa melupakan nilai-nilai keasliannya dalam penelitian ini serta lebih mengembangkan variabel metode pembelajaran guru dan minat belajar siswa khususnya dalam bidang ilmu psikologi. Bagi lembaga atau instansi, tenaga kependidikan dan guru diharapkan lebih dikembangkan lagi cara berpikiran agar metode dalam pembelajaran bisa lebih efektif dan tepat. Sehingga terbentuk minat atau kemauan untuk siswa belajar lebih giat lagi dan memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta jadi bahan pembelajaran dalam pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah. Dan bagi siswa SMA Negeri 1 Beo diharapkan siswa sebagai subjek penelitian lebih giat belajar, menaruh minat besar dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan oleh siswa di SMA Negeri 1 Beo.

Daftar Pustaka

Darti, Lensi Mily, Desy Eka Citra, and others. "Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Sd Negeri 58 Desa Tanjung Alam Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan." *Ghaisa: Islamic Education Journal* 4, no. 1 (2023): 47–57

- Dewi, Syva Lestiyani. "Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 4, no. 4 (2021): 755–764.
- Djamarah, Syaiful and Zain, Aswan. "Strategi Belajar Mengajar". Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Fudyaranto. "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru". Perpustakaan Utama Global, 2002.
- H, Baharuddin and Eza. "Teori Belajar & Pembelajaran". Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2007.
- Hamalik, Oemar. "Media Pendidikan". Bandung : Citra Aditya Bakti, 1989.
- Khan, Shafique Ali. "Filsafat Pendidikan AL-Ghazali". Pustaka Setia, 2005.
- Lolombulan, H. Julius. "Statistika Bagi Peneliti Pendidikan". Edited by Ratih Indah. Penerbit Andi (Anggota IKAPI), 2017.
- Mandas, Astrid Lingkan, and Emilia Sensanen. "Kesulitan Belajar Spesifik Pada Anak SD" 3, no. 2 (2022): 114–124.
- Muhlas, Dina Karulina. "Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Menurut Perspektif Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Ploso Jombang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Muslim, Ahmad, Nadya Restu Amanda, and Muhammad Iqbal. "Pengaruh Kreativitas Dan Interaksi Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMKN 2 Kuripan Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 42–48.
- Musthafa, Izzuddin, and Fitri Meliani. "Penerapan Metode Pembelajaran Islam Klasik Al-Zarnuji Di Era Revolusi Industri 4.0." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 7 (2021): 664–667.
- Nata, Abuddin. "Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran". Jakarta : Kencana, 2014.

- Papalia, Diane. "Human Development (Psikologi Perkembangan)". Kencana, 2008.
- Sakintaka. "Teori Pendidikan Jasmani : Filosofi, Pembelajaran Dan Masa Depan". Bandung Nuansa, 2005.
- Sanjaya, Wina. "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan". Jakarta : Prenadamedia, 2016.
- Sardiman. "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar". Raja Grafindo Persada, 2018.
- Slameto. "Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya". Jakarta : Rineka Cipta, 2015.
- Sudjana. "Metode Statistika". Bandung : Tarsito, 2002.
- Surur M, Agus. "Ragam Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan Evaluasi Formatif". Edited by Anisa Fakarinsi. CV. AA. RIZKY, 2020.
- Syah, Muhibbin. "Psikologi Belajar". Depok : Rajawali Pers, 2017.
- Trisari, Nurlaela. "Pengaruh Game Online Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Mendo Barat." Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik, 2023.